

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di era modern saat ini menuntut perusahaan untuk memiliki strategi agar dapat bersaing di pasar global. Perusahaan tidak hanya berfokus pada aktivitas yang dilakukan didalam perusahaan, namun juga harus mampu meningkatkan perhatian dan tanggung jawabnya kepada lingkungan sosial. Tanggung jawab tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan nilai perusahaan dimata masyarakat yang terkena dampak dari aktivitas perusahaan, kegiatan ini dinamakan Tanggung Jawab Sosial (*Corpore Social Responsibility*).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan perusahaan itu berada. Pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia sudah diatur di dalam Undang - undang dan Peraturan yang dibentuk oleh Pemerintah. Undang - undang dan Peraturan yang mengatur *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia adalah Pasal 74 di dalam Undang - undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas serta Undang - undang No. 25 tahun 2007, tentang Penanaman Modal (UU PM).

Keberadaan sebuah perusahaan ditengah-tengah masyarakat idealnya harus memberikan manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selain memberdayakan masyarakat setempat juga sebagai upaya agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Penerapan pertanggung jawaban perusahaan merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam operasionalnya (Ruroh & Latifah, 2018).

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut perlu diungkapkan dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial biasanya terdapat pada laporan tahunan (*annual report*) dan juga *sustainability report* yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Dengan adanya pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadi penghubung komunikasi antara perusahaan dengan investor dan masyarakat sehingga tidak ada kesalahan dalam penerimaan informasi (Dewi & Sedana, 2019).

Perusahaan yang melaksanakan tanggung jawabnya akan menghasilkan loyalitas konsumen terutama ramah lingkungan. Perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosialnya (*Corporate Social Responsibility*) sehingga mengurangi pendapatan dalam perusahaan. Oleh karena itu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini akan berdampak pada tingkat profitabilitas.

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) perusahaan. Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik juga akan mendapat tekanan yang lebih kuat dari lingkungan perusahaan untuk mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Secara luas dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar tanggung jawab sosialnya. Serta melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan dengan lebih luas, hal ini menurut (Ruroh & Latifah, 2018). Sedangkan menurut (Sitorus & Harahap, 2017), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka tingkat pengeluaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan lebih luas. Perusahaan yang profitabilitasnya yang tinggi wajib untuk melakukan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Pentingnya pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) membuat banyak peneliti melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Alkhoiriyah, 2013), menyatakan bahwa

leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Dimas Prasethiyo, 2017) dan (Dewi & Sedana, 2019), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage merupakan ukuran kinerja keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* akan diukur dengan menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Selain profitabilitas dan *leverage* terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu seperti yang dinyatakan oleh Kurnianingsih dalam jurnal (Andre, 2017), mengatakan bahwa ukuran perusahaan digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi perusahaan yang harus dilakukan.

Penelitian mengenai variabel ukuran perusahaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh (Ruroh & Latifah, 2018), (Sitorus & Harahap, 2017) dan (Wursita, 2017), mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2016), yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian ini adalah karena perusahaan pertambangan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan eksploitasi sumber daya alam yang rentan menimbulkan kerusakan lingkungan.

Fenomena dimana perusahaan pertambangan menimbulkan berbagai permasalahan baik secara social dan lingkungan umum terjadi di berbagai sektor pertambangan yang ada di Indonesia seperti beberapa permasalahan dimana warga sekitar daerah pertambangan merasa terganggu dengan aktivitas pertambangan di daerah tersebut, warga sekitar yang sebagian berprofesi sebagai petani mengkhawatirkan aktivitas pertambangan akan merusak konstruksi tanah dan sumber mata air yang ada di daerah tersebut. Adapun peristiwa yang baru-baru ini terjadi dimana efek dari eksploitasi tambang sampai menghancurkan rumah disekitar area pertambangan. Disamping dari kegiatan eksploitasi yang merugikan warga secara materil, menurut pengamatan peneliti kerugian yang ditimbulkan tidak hanya sampai sebatas materil, namun juga menyangkut dalam hal kesehatan dan keselamatan warga daerah sekitar tambang. Seperti polusi yang dihasilkan oleh aktivitas pertambangan dapat menyebabkan kesehatan warga yang tinggal di daerah sekitar tambang terganggu, bahkan sampai merenggut korban jiwa dalam jangka panjang (www.okezone.com).

Dalam hal kesejahteraan tidak secara otomatis dirasakan oleh penduduk yang tinggal di sekitar area pertambangan, mereka mengkhawatirkan efek yang ditimbulkan dari aktivitas pertambangan akan mengganggu mata pencaharian penduduk sekitar yang menggantungkan hidupnya dari alam, dan karena aktivitas pertambangan di daerah tersebut juga menimbulkan kerusakan bagi akses jalan penduduk sekitar, karena jalannya hancur akibat dilewati oleh kendaraan bermuatan berat yang yang hilir mudik ke area pertambangan. Dan dari hal tersebut pun dapat merugikan pihak perusahaan pertambangan apabila perusahaan tidak menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik. Mereka yang tidak merasakan program tersebut akan terus mengganggu dan menyerang perusahaan, yang dapat menghambat operasional pertambangan dan hal tersebut dapat menurunkan loyalitas konsumen karena nama perusahaan tercemar karena penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kurang baik.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pertambangan dapat menimbulkan berbagai masalah sosial dan lingkungan dalam waktu dekat maupun jangka panjang, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan oleh perusahaan akan beragam dan banyak jumlahnya. Untuk itu peneliti tertarik memilih perusahaan pertambangan sebagai sampel penelitian.

Dengan demikian melihat faktor dan adanya gabungan antara peneliti terdahulu, maka peneliti melakukan penelitian kembali dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Menganalisis profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan.

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa tanggung jawab sosial merupakan sesuatu yang wajib bagi perusahaan.

2. Bagi Investor.

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan dan laporan tanggung jawab sosial (seperti laporan berkelanjutan atau laporan lain sesuai laporan berlaku) kepada calon pemodal untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi acuan sebagai jurnal pembantu bagi peneliti selanjutnya dengan mengambil topik yang sejenis yang diteliti saat ini.

1.5 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka yang menjadi batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembatasan dalam penelitian ini dibatasi hanya menggunakan 3 variabel saja, yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.
2. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas yang akan diteliti diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan variabel *leverage* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman mengenai isi skripsi, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan dasar pemikiran mengenai pentingnya tanggung jawab sosial bagi perusahaan, rumusan masalah sebagai sesuatu yang diangkat untuk di teliti, tujuan penelitian yang ingin di capai dengan di adakannya penelitian ini dan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat penelitian yang diharapkan akan di dapat dari penelitian ini, batasan masalah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang melandasi topik permasalahan penulisan skripsi ini dan mengemukakan penelitian yang telah dikembangkan sebelumnya serta kerangka pemikiran untuk memperjelas maksud dari penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mulai dari metodologi penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu gambaran umum perusahaan, tempat waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil analisis data penelitian yang sudah didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan serta saran dari penelitian untuk pihak yang berkepentingan.

